

Penerapan Model *Scientific Reading Based Project (SRBP)* untuk Meningkatkan Kreativitas dalam Pembelajaran IPAS Materi Perubahan Lingkungan pada Siswa Kelas VA SD Muhammadiyah Kebumen

Muhammad Nurrahman, Suhartono, Kartika Chrysti Suryandari

Universitas Sebelas Maret

nurrahmanmuhammad89@student.uns.ac.id

Article History

accepted 2/1/2025

approved 1/2/2025

published 1/3/2025

Abstract

The rapid development of science and technology in the globalization era of 21st century, the students must learn effectively to face global challenges. The study aims to: (1) describe the Scientific Reading Based Project (SRBP) to enhance creativity in social and natural science to VA grade students of SD Muhammadiyah Kebumen; (2) enhance creativity through Scientific Reading Based Project (SRBP) in social and natural science to VA grade of SD Muhammadiyah Kebumen. It was collaborative classroom action research conducted in three cycles. The subjects were teachers and students of fifth grade at SD Muhammadiyah Kebumen. Data collection techniques were observation, interviews, and assessment of student creativity. Data validity uses triangulation of sources and techniques. Data analysis included data reduction, data presentation, and conclusion. The results of the research show that the percentage of application of the SRBP model to teachers in cycle I = 78%, cycle II = 87%, and cycle III = 90% and for students in cycle I = 74%, cycle II = 84%, and cycle III = 91%. Then there was an increase in creativity with an average of cycle I = 74.90%, cycle II = 84.07%, and cycle III = 88.35%. Based on this research, it is concluded that the application of the SRBP model can increase creativity in social and natural science in VA grade students of SD Muhammadiyah Kebumen.

Keywords: *Scientific Reading Based Project (SRBP), Creativity, social and natural science*

Abstrak

Dalam era globalisasi abad 21 dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat, siswa harus belajar secara efektif dan menghadapi tantangan global. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan penerapan model *Scientific Reading Based Project (SRBP)* dalam meningkatkan kreativitas pada pembelajaran IPAS pada siswa kelas VA SD Muhammadiyah Kebumen; (2) meningkatkan kreativitas dengan model *Scientific Reading Based Project (SRBP)* dalam Pembelajaran IPAS pada siswa kelas VA SD Muhammadiyah Kebumen. Penelitian tindakan kelas kolabratif ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas VA SD Muhammadiyah Kebumen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan penilaian kreativitas siswa. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan persentase penerapan model SRBP terhadap guru siklus I = 78%, siklus II = 87%, dan siklus III = 90% dan terhadap siswa siklus I = 74%, siklus II = 84%, dan siklus III = 91%. Kemudian terjadi peningkatan kreativitas dengan rerata siklus I = 74,90%, siklus II = 84,07%, dan siklus III = 88,35%. Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa penerapan model SRBP dapat meningkatkan kreativitas pada pembelajaran IPAS pada siswa kelas VA SD Muhammadiyah Kebumen.

Kata kunci: *Scientific Reading Based Project (SRBP), Kreativitas, IPAS*



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Sejalan dengan era globalisasi di abad 21, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat cepat dan canggih. Menghadapi tantangan tersebut, maka siswa harus memiliki karakter untuk menghadapi arus globalisasi. Menurut Handajani dkk., (2018), siswa pada masa modern harus memiliki kemampuan abad 21 agar dapat belajar secara efektif. Menurut Septikasari & Frasandy (2018), sumber daya unggul di era modern perlu memiliki kemampuan 4C. Kemampuan 4C adalah kemampuan yang terdiri dari critical thinking (kemampuan berpikir kritis), creativity (kemampuan pemecahan masalah), collaboration (kemampuan kolaborasi), dan communication (kemampuan berkomunikasi). Dengan menggunakan keterampilan 4C, guru diharapkan dapat membuat dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas tinggi, tidak berpusat pada guru, dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Menurut Alzoubi, dkk. (2016) salah satu kemampuan yang dapat ditingkatkan oleh siswa adalah kreativitas. Kreativitas didefinisikan sebagai kapasitas mereka untuk menghasilkan hasil baru terhadap masalah lama (Astuti & Aziz, 2019).

Empat indikator kreativitas adalah kelancaran, kemampuan beradaptasi, keaslian, dan elaborasi yang dapat digunakan untuk mengukur kreativitas siswa. Menurut Agustiana, dkk. (2020) indikator kreativitas meliputi: (a) fleksibilitas (*flexibility*) yaitu suatu kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam menghasilkan suatu gagasan yang baru dalam membuat suatu produk yang bermanfaat, (b) orisinalitas (*originality*) yaitu kreativitas yang dimiliki oleh siswa dalam menemukan sesuatu yang baru dan unik, (c) elaborasi (*elaboration*) yaitu ketekunan dan ketelitian siswa dalam membuat suatu produk dengan baik, dan (d) fluensi (*fluency*) yaitu kelancaran yang dimiliki siswa dalam menjelaskan suatu produk sesuai dengan gagasan yang sudah dibuat. Indikator tersebut dapat digunakan untuk membedakan tingkat kreativitas dalam menciptakan ide atau produk baru.

Kurikulum merdeka memiliki perbedaan dengan Kurikulum 2013. Kurikulum ini mengubah pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Tujuan pembelajaran IPAS adalah untuk membantu siswa memperoleh keterampilan inkuiri, pemahaman diri, dan pemahaman tentang lingkungan mereka sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuan dan konsep mereka saat belajar. IPAS juga membantu siswa menumbuhkan rasa ingin tahu mereka tentang fenomena alam dan sosial. Akibatnya, penelitian ini akan menguraikan berbagai cara untuk menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPAS di kelas V sekolah dasar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada guru kelas VA SD Muhammadiyah Kebumen pada tanggal 4 Desember 2023, peneliti menemukan masalah pada pembelajaran IPAS yang meliputi: (1) guru belum mengajak siswa menganalisis keterkaitan produk dengan materi pembelajaran; (2) guru belum mengajarkan cara presentasi produk dengan baik; dan (3) kurangnya pembelajaran berbasis proyek. Permasalahan tersebut menyebabkan: (1) siswa tidak bisa merinci produk dengan baik; (2) siswa kurang lancar dalam presentasi produk yang dibuat; dan (3) produk yang dihasilkan siswa masih seragam. Peneliti juga melakukan observasi terhadap hasil belajar dilihat dari Daftar Nilai Harian Kreativitas IPAS Semester I kelas VA SD Muhammadiyah Kebumen tahun ajaran 2023/2024 dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 75, rata-ratanya 58,7 dengan ketuntasan 28% yaitu 8 siswa dari 31 siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut kreativitas dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas VA SD Muhammadiyah Kebumen masih rendah.

Solusi yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut salah satunya adalah penggunaan model *Scientific Reading Based Project (SRBP)*. Model *Scientific Reading Based Project (SRBP)* adalah model pembelajaran menggunakan proyek dan riset dalam proses pembelajarannya dan berbasis aktivitas *scientific reading* (Suryandari, 2019). Penelitian yang relevan yang dilakukan Fauzia (2023) yang berjudul

“Penerapan Model *Scientific Reading Based Project (SRBP)* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran IPA Siswa pada Kelas V SDN 1 Mekarsari Tahun Ajaran 2022/2023” menyebutkan bahwa melalui model *Scientific Reading Based Project (SRBP)* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif kelas V SDN 1 Mekarsari tahun ajaran 2022/2023.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) bagaimana penerapan model *Scientific Reading Based Project (SRBP)* dalam meningkatkan kreativitas pada pembelajaran IPAS materi perubahan lingkungan pada siswa kelas VA SD Muhammadiyah Kebumen? dan (2) apakah penerapan model *Scientific Reading Based Project (SRBP)* dapat meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran IPAS materi perubahan lingkungan pada siswa kelas VA SD Muhammadiyah Kebumen?.

Tujuan Penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan penerapan model *Scientific Reading Based Project (SRBP)* dalam meningkatkan kreativitas pada pembelajaran IPAS materi perubahan lingkungan pada siswa kelas VA SD Muhammadiyah Kebumen dan (2) meningkatkan kreativitas dengan model *Scientific Reading Based Project (SRBP)* dalam Pembelajaran IPAS materi perubahan lingkungan pada siswa kelas VA SD Muhammadiyah Kebumen.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian yaitu penelitian tindakan kelas kolaboratif, yang menurut Cochran-Smith dan Lytle dapat membantu guru meningkatkan hasil belajar yang positif dan berkontribusi pada sistem yang lebih efektif (Henthorn dkk., 2024). Penelitian tindakan kelas ini menggunakan pendekatan yang dikembangkan oleh Kurt Lewin menyatakan bahwa melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi pada setiap siklus (Prihantoro & Hidayat, 2019). Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan enam kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai Mei 2024 di SD Muhammadiyah Kebumen, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VA SD Muhammadiyah Kebumen ajaran 2023/2024.

Data yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yaitu berupa data hasil penilaian produk kreatif siswa. Data kualitatif yaitu meliputi observasi dan wawancara mengenai penerapan model pembelajaran *Scientific Reading Based Project (SRBP)*. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru, serta dokumen. Teknik pengumpulan data terdiri dari teknik tes dan non tes. Teknik tes berupa rubrik penilaian kreativitas siswa. Teknik non tes berupa observasi, wawancara, dan kajian dokumen. Teknik analisis data menurut Miles & Huberman (Harfiani, dkk., 2021) dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Aspek yang diukur dalam indikator kinerja penelitian ini adalah penerapan model *Scientific Reading Based Project (SRBP)* dan kreativitas siswa dengan indikator fleksibilitas, orisinalitas, elaborasi, dan fluensi setelah menerapkan model SRBP (Suryandari, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan model pembelajaran *Scientific Reading Based Project (SRBP)*

Pada pembelajaran ini guru menerapkan model pembelajaran *Scientific Reading Based Project (SRBP)* dengan langkah-langkah: (a) *orientation*, (b) *scientific reading*, (c) *design and create*, (d) *progress of project*, (e) *analysis*, dan (f) *discussion and communication* (Fauzia, 2023; Suryandari, 2019; Suryandari dkk., 2020). Hasil observasi model *Scientific SRBP* mengalami peningkatan pada setiap

siklusnya hingga mencapai indikator kinerja penelitian yang ditargetkan sebesar 85%.

Tabel 1 Perbandingan Hasil Observasi Model Pembelajaran *Scientific Reading Based Project (SRBP)* terhadap Guru dan Siswa Siklus I, II, dan III

No	Langkah Model <i>Scientific Reading Based Project (SRBP)</i>	Guru			Siswa		
		Siklus (%)			Siklus (%)		
		I	II	III	I	II	III
1.	<i>Orientation</i>	88	92	100	79	88	100
2.	<i>Scientific Reading</i>	83	83	88	75	79	92
3.	<i>Design and Create</i>	71	79	83	75	88	92
4.	<i>Progress of Project</i>	79	88	92	75	88	92
5.	<i>Analysis</i>	75	83	88	75	79	83
6.	<i>Discussion and Communication</i>	75	79	88	75	83	88
Rata-rata		78	87	90	76	84	91
Kategori		C	B	A	C	B	A

Hasil observasi penerapan model terhadap guru dan siswa menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil observasi terhadap guru pada siklus I memiliki rata-rata sebesar 78%, pada siklus II menjadi 88%, dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 90%. Sedangkan hasil observasi terhadap siswa pada siklus I memiliki rata-rata sebesar 76%, pada siklus II meningkat menjadi 85%, dan pada siklus III menjadi 91%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian telah mencapai target sebesar 85% pada siklus ke III.

Langkah pertama yaitu *orientation*, siswa mengamati gambar/video yang disajikan guru seperti bencana alam, kerusakan lingkungan sekitar, dan cara menjaga lingkungan sekitar. Rambe, dkk. (2020) berpendapat bahwa kegiatan *orientation* dapat membantu siswa meningkatkan penguasaan konsep materi yang akan diajarkan.

Langkah kedua yaitu *scientific reading* berupa kegiatan membaca bacaan ilmiah. Guru memberikan bahan bacaan ilmiah yang bersumber dari buku maupun artikel yang ada di internet. Membaca literatur ilmiah juga dapat menjadi proses berpikir kreatif dan kritis (Lortie, 2023). Menurut Suryandari, dkk. (2020) siswa dapat menemukan dan menyimpulkan konsep sains sesuai dengan literatur yang telah dibaca. Dengan demikian melalui kegiatan membaca dapat membantu siswa dalam memahami materi yang akan dipelajari.

Langkah ketiga yaitu *design and create* berupa kegiatan membentuk kelompok untuk merancang suatu proyek yang akan dikerjakan. Proyek yang dikerjakan siswa yaitu membuat peta konsep, papan informasi, dan poster. Selama proses perencanaan guru mendampingi dan membimbing siswa dalam membuat proyek. Kegiatan membuat proyek mampu menumbuhkan kreativitas siswa karena melibatkan siswa dalam pertumbuhan kognitif, dan penggabungan elemen intelektual dan afektif (Yu, 2024).

Langkah keempat yaitu *progress of project* merupakan kegiatan monitoring guru terhadap perkembangan proyek yang dikerjakan oleh siswa. Monitoring merupakan kegiatan guru memberikan fasilitas kepada siswa berupa melihat efektivitas kegiatan siswa dan membantu penentuan keputusan yang tepat (Vilanova dkk., 2019). Dengan demikian, guru memiliki peran sebagai mentor selama perkembangan proyek siswa.

Langkah kelima yaitu *analysis* berupa kegiatan menganalisis hasil proyek siswa kemudian menuliskan hasil analisisnya pada LKPD yang telah diberikan oleh guru. Pada langkah ini melatih siswa menguasai produk tentang materi yang dibuat.

Kegiatan analisis kemampuan berpikir tingkat tinggi ini berguna sebagai rekam jejak proses pembelajaran yang telah berlangsung (Saraswati & Agustika, 2020).

Langkah keenam yaitu *discussion and communication*. Setiap kelompok berdiskusi mengenai hasil proyek yang telah dikerjakan. Setiap anggota dapat bertukar pikiran dan menyampaikan pendapatnya selama kegiatan diskusi. Menurut (Fikri dkk., 2021) guru membimbing diskusi kelompok agar mengembangkan untuk keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, kolaborasi, dan komunikasi, kreativitas dan inovasi. Setelah berdiskusi, setiap kelompok mempresentasikan hasil proyeknya di depan kelas dan melakukan tanya jawab.

Pelaksanaan penerapan model *Scientific Reading Based Project (SRBP)* telah berjalan dengan baik. Kenaikan rata-rata pada setiap siklus dapat terjadi karena adanya perubahan, perbaikan, dan penyesuaian kembali tindakan yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kendala pada setiap siklusnya. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

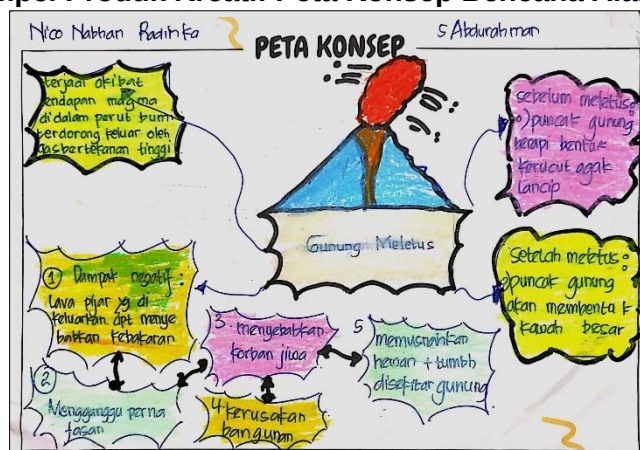
2. Peningkatan Kreativitas Siswa

Tabel 2 Perbandingan Peningkatan Kreativitas Siswa

No	Indikator Kreativitas	Hasil Produk Kreatif (%)		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Fleksibilitas	75,00	84,27	85,89
2	Orisinalitas	72,58	84,68	90,73
3	Elaborasi	76,61	84,27	89,11
4	Fluensi	75,40	81,45	87,10
Rata-rata		74,90	84,07	88,35

Berdasarkan analisis hasil kreativitas siswa yang telah dilaksanakan pada siklus I menunjukkan rata-rata persentase nilai sebesar 74,90% yang berarti belum memenuhi target indikator kinerja penelitian dikarenakan siswa belum maksimal menuangkan ide pada LKPD, produk yang dibuat masih sama dengan kelompok lain, keterincian pada produk belum maksimal, dan masih belum lancar dalam presentasi produk yang dibuat. Pada siklus II meningkat 9,17% rata-rata persentase nilainya menjadi 84,07% dikarenakan siswa mampu menyelesaikan dengan waktu yang telah ditentukan, keterincian setiap produk sudah baik, dan produk setiap kelompok berbeda. Pada siklus III meningkat 4,28% menjadi 88,35% yang artinya rata-rata persentase tersebut telah memenuhi target indikator kinerja penelitian karena siswa mampu menyelesaikan proyek poster cinta alam dengan maksimal dari pengerjaan proyek di LKPD sampai presentasi produk. Dari pelaksanaan siklus I sampai III siswa telah membuat 3 produk kreatif yang berbeda yaitu peta konsep pada materi bencana alam, papan informasi pada materi kerusakan lingkungan, dan poster pada materi cara menjaga lingkungan.

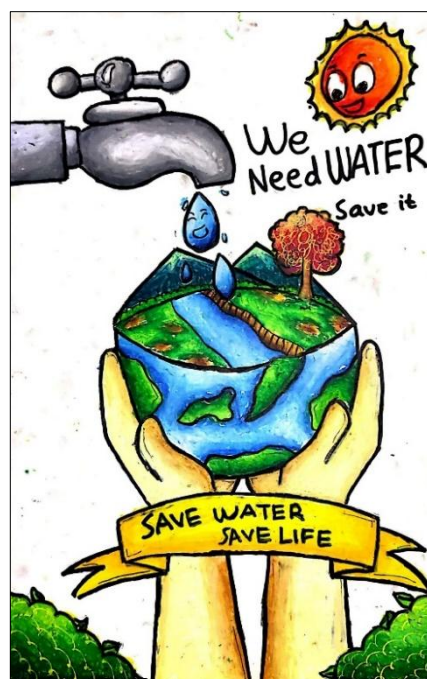
Gambar 1 Sampel Produk Kreatif Peta Konsep Bencana Alam pada Siklus I



Gambar 2 Sampel Produk Kreatif Papan Informasi pada Siklus II



Gambar 3 Sampel Produk Kreatif Poster Cinta alam pada Siklus III



Dengan diterapkan model *Scientific Reading Based Project (SRBP)* siswa diberikan kesempatan untuk berkarya atau berkreasi sesuai dengan kreativitasnya dalam menciptakan suatu hal yang baru. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryandari dkk. (2021) bahwa model pembelajaran SRBP memungkinkan siswa melaksanakan pembelajaran berbasis proyek yang menghasilkan produk dari kemampuan yang dimiliki siswa agar siswa dapat meningkatkan kreativitasnya.

Berdasarkan rata-rata persentase yang dihasilkan pada siklus I sampai siklus III menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa dan sudah tercapainya target pada indikator kinerja penelitian ini. Hal ini sejalan dengan penelitian Fauzia (2023) menyebutkan bahwa melalui model *Scientific Reading Based Project (SRBP)* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif kelas V SDN 1 Mekarsari tahun ajaran 2022/2023.

SIMPULAN

1. Penerapan *Scientific Reading Based Project (SRBP)* dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas VA SD Muhammadiyah Kebumen pada tiap siklus meningkat dilaksanakan dengan langkah mengaitkan materi perubahan lingkungan dengan kehidupan sehari-hari, literasi sains berupa bacaan hasil penelitian dan merangkum, perencanaan pembuatan proyek pada LKPD, siswa mengerjakan proyek secara berkelompok, siswa menganalisis produk dengan materi perubahan lingkungan, dan siswa menyampaikan produk dengan mempresentasikan di depan kelas.
2. Penerapan model *Scientific Reading Based Project (SRBP)* dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas VA SD Muhammadiyah Kebumen ditunjukkan dengan siswa mampu membuat produk kreatif berupa peta konsep, papan informasi, dan poster.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, I. G. A. T., Agustini, R., Ibrahim, M., & Tika, I. N. (2020). Efektivitas Model OPPEMEI untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Journal of Education Technology*, 4(2), 150–160. <https://doi.org/10.23887/jet.v4i2.25343>
- Alzoubi, A. M., Al Qudah, M. F., Albursan, I. S., Bakhiet, S. F., & Abduljabbar, A. S. (2016). The Effect of Creative Thinking Education in Enhancing Creative Self-Efficacy and Cognitive Motivation. *Journal of Educational and Developmental Psychology*, 6(1), 117–130. <https://doi.org/10.5539/jedp.v6n1p117>
- Astuti, R., & Aziz, T. (2019). Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 294–302. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.99>
- Fauzia, L. A. (2023). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran IPA Melalui Model Scientific Reading Based Project (SRBP) pada Siswa Kelas V. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 689–698. <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2.72849>
- Fikri, A., Nurona, A., Saadah, L., Nailufa, L. E., & Ismah, V. (2021). Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Pada Pembelajaran Abad 21. *Tanjak: Journal of Education and Teaching*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.31629/jg.v2i1.119>
- Handajani, S., Pratiwi, H., & Mardiyana. (2018). The 21 st century skills with model eliciting activities on linear program. *Journal of Physics: Conference Series*, 1008(1), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1008/1/012059>
- Harfiani, R., Mavianti, & Setiawan, H. (2021). Model Manajemen Pembelajaran Blended Learning pada Masa Pandemi Covid-19. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4), 484–495. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i4.2472>
- Henthorn, R., Lowden, K., & McArdle, K. (2024). 'It gives meaning and purpose to what you do': mentors' interpretations of practitioner action research in education. *Educational Action Research*, 32(2), 169–185. <https://doi.org/10.1080/09650792.2022.2106260>
- Lortie, C. (2023). Teach different: The CREATE pedagogy for ecology and evolution. *Ecology and Evolution*, 13(1), 1–5. <https://doi.org/10.1002/ece3.9747>
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i1.283>
- Rambe, Y. A., Silalahi, A., & Sudrajat, A. (2020). The Effect of Guided Inquiry Learning Model and Critical Thinking Skills on Learning Outcomes. *Proceedings of the 5th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2020)*, 488(Aisteel), 151–155. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201124.033>
- Saraswati, P. M. S., & Agustika, G. N. S. (2020). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 257–269. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25336>
- Septikasari, R., & Frasandy, R. N. (2018). Keterampilan 4C abad 21 dalam pembelajaran. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*, VIII(2), 107–117. <https://doi.org/https://doi.org/10.15548/alawlad.v8i2.1597>
- Suryandari, K. C. (2019). *Model Scientific Reading Based Project (SRBP)* (Lio (ed.); 1st ed.). Widya Sari Press.
- Suryandari, K. C., Rokhmaniyah, & Joharman. (2020). *Development of Subject Specific Pedagogy (SSP) Based on the Scientific Reading Based Project (SRBP) Model Empowering Critical and Creative Thinking Skills*. 491(IJCAH 2020), 468–474. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201201.084>

- Suryandari, K. C., Rokhmaniyah, & Wahyudi. (2021). The Effect of Scientific Reading Based Project Model in Empowering Creative Thinking Skills of Preservice Teacher in Elementary School. *European Journal of Educational Research*, 10(3), 1329–1340. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.10.3.1329>
- Vilanova, R., Dominguez, M., Vicario, J., Prada, M. A., Barbu, M., Varanda, M. J., Alves, P., Podpora, M., Spagnolini, U., & Paganoni, A. (2019). Data-driven tool for monitoring of students performance. *IFAC-PapersOnLine*, 52(9), 165–170. <https://doi.org/10.1016/j.ifacol.2019.08.188>
- Yu, H. (2024). Enhancing creative cognition through project-based learning: An in-depth scholarly exploration. *Heliyon*, 10(6), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e27706>